



Penerapan Problem Based Learning Pada Pembelajaran MYOB Accounting Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa

Indriana Widya Nurcahyani^{1*}, Hafizh Dwijasena Wicaksono², Slamet Fauzan³
^{1,2,3}Universitas Negeri Malang

*indriana.widya.2004216@students.um.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi pada pembelajaran MYOB dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dalam artikel ini, menggunakan metode kualitatif untuk melakukan penelitian. Karena informasi yang diperoleh berasal dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai *Problem Based Learning* pada pembelajaran MYOB Accounting. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasannya, penerapan strategi *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Komputer Akuntansi dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peran pengajar dalam model ini tidak terlibat aktif karena pengajar hanya sebagai fasilitator sehingga model *problem based learning* meningkatkan daya pikir kritis dan keterampilan siswa. Namun dalam penggunaan model *problem based learning* terdapat kendala yaitu siswa tidak memiliki pengetahuan prosedural dalam mengoperasikan MYOB Accounting. Selain itu, pengajar tidak mampu mengetahui kemampuan masing-masing siswa dengan baik.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, MYOB Accounting, Komputer Akuntansi

Abstract

This study aims to determine the increase in student learning outcomes in understanding the material in MYOB learning with the Problem Based Learning learning model. In this article, using a qualitative method to conduct research. Because the information obtained comes from previous studies regarding Problem Based Learning in MYOB Accounting learning. The results of the study indicate that the application of Problem Based Learning strategies can improve learning outcomes of Computer Accounting in terms of cognitive, affective, and psychomotor aspects. The role of the teacher in this model is not actively involved because the teacher is only a facilitator so that the problem based learning model improves students' critical thinking and skills. However, in using the problem based learning model, there are obstacles, namely students do not have procedural knowledge in operating MYOB Accounting. In addition, the teacher is not able to know the ability of each student well.

Keywords: *Problem Based Learning*, MYOB Accounting, Computer Accounting

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia sangat tidak bisa dipisahkan dalam membangun sebuah organisasi ataupun sebuah negara. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan, dengan pendidikan manusia akan mendapatkan sebuah pemahaman baru mengenai suatu fenomena, pengalaman dan ilmu lainnya. Namun berkembangnya zaman globalisasi membuat tuntutan pada kemampuan profesionalisme semakin tinggi. Sehingga pembelajaran pada semua lembaga pendidikan tinggi tidak hanya berfokus pada pemahaman secara teoritis, namun juga mampu menerapkan dan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan meningkatkan kualitas pembelajaran diharapkan diiringi dengan meningkatnya sikap profesionalisme dalam suatu bidang pada setiap individu (Yuniarta, 2008).

Upaya meningkatkan kemampuan profesional dalam pembelajaran pada sebuah perguruan tinggi tidak hanya menawarkan metode ceramah atau sekedar teori tanpa praktik, akan tetapi menggunakan multimedia dalam pembelajarannya. Media pembelajaran sendiri merupakan kombinasi antara audio, video dan grafis yang memungkinkan para peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan (Assidiq & Qashlim, 2016). Tentunya hal ini akan berkaitan dengan kualitas pendidikan yang diberikan, indikator kualitas pendidikan dapat dilihat pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemampuan kognitif ini berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam memahami materi yang diberikan dan psikomotorik berhubungan dengan kemampuan siswa dalam serangkaian gerak dan koordinasi (Ridho & Sumaryati, 2015).

Salah satu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan menerapkan teori dalam praktiknya adalah mata kuliah Komputer Akuntansi. Dalam mata kuliah Komputer Akuntansi ini menggunakan aplikasi MYOB (*Mind Own Your Business*). Dalam rangka meningkatkan kemampuan mahasiswa, maka penerapan model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* bisa diterapkan dalam mata kuliah ini. Menurut Winarsih et al. (2019) bahwa menerapkan *Problem Based Learning* mampu meningkatkan minat dan motivasi para peserta didik serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Dalam pembelajarannya, guru hanya sebagai fasilitator dan para peserta didik menjadi peran yang aktif untuk mencari tau serta berpikir kritis memecahkan masalah. Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah Komputer Akuntansi.

KAJIAN PUSTAKA

Mind Your Own Business (Myob) Accounting

MYOB berfungsi dalam membantu proses bagian keuangan dalam penyusunan laporan keuangan secara tepat, menjadi alat bantu pengendalian *inventory*, mencatat penjualan dan aset perusahaan (Puspasari et al., 2020). MYOB merupakan *software* akuntansi yang banyak digunakan oleh pemilik bisnis dalam menjalankan bisnisnya, hal ini dikarenakan membantu mereka dalam pemulihan ekonomi, meningkatkan prospek pendapatan dan menambah rasa percaya diri mereka dalam berbisnis. MYOB dapat digunakan oleh perusahaan kecil, menengah hingga besar (Assidiq & Qashlim, 2016). Menurut Salim (2021), MYOB memiliki beberapa kelebihan yaitu:

1. Penggunaannya yang mudah
2. Akurasi dan ketepatan dalam mengolah perhitungan
3. Membantu dalam megolah manajemen
4. Perawatan aplikasi yang tidak rumit
5. Harga yang terjangkau untuk bisnis sekelas UMKM

Namun dibalik semua kelebihan tersebut, MYOB masih memiliki beberapa kekurangan dalam aplikasi tersebut, yaitu:

1. Fitur pelaporan perpajakan di Indonesia belum tersedia
2. Penggunaan hanya untuk satu perusahaan
3. Bahasa Indonesia yang belum tersedia
4. Terdapat perbedaan dalam format neraca keuangan Indonesia
5. Fitur *multi currency* yang belum ada
6. Fitur multi gudang yang belum ada

Fasilitas yang terdapat dalam aplikasi MYOB adalah sebagai berikut (Zulfiar et al., 2019):

1. *Account*

Berfungsi mencatat data awal perusahaan mengenai pencatatan rekening, transaksi dan proses pembuatan jurnal.

2. *Banking*

Berfungsi mencatat dan mencetak bukti transaksi hingga laporan keuangan.

3. *Sales*

Berfungsi mencatat transaksi yang berkaitan dengan penjualan barang maupun jasa dan pelunasan piutang.

4. *Purchases*

Berfungsi mencatat transaksi yang berkaitan dengan pembelian dan pembayaran hutang.

5. *Inventory*

Berfungsi mencatat data barang yang akan diperjual belikan serta menentukan harga jualnya.

6. *Card file*

Berfungsi mencatat mengenai informasi data pelanggan seperti *supplier* dan *customer*.

Problem Based Learning

Model pembelajaran adalah sebuah bentuk ataupun perencanaan yang sifatnya secara menyeluruh dan sistematis, serta mengarahkan siswa dalam mengorganisasikan proses pembelajaran untuk mencapai capaian belajar yang diharapkan. Metode pembelajaran ini berisikan langkah-langkah dan pedoman bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran (Rizka & Pratama, 2018). Dari berbagai model pembelajaran yang ada, salah satu dari model pembelajaran dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu pembelajaran berdasarkan masalah.

Menurut Gasperz (2015) pembelajaran berdasarkan masalah atau biasa disebut *Problem Based Learning* merupakan sebuah model ataupun strategi yang berfokus pada siswa dan mengajak siswa menyelesaikan permasalahan dengan cara kolaboratif serta menampakkan pengalaman mereka dalam penyelesaian masalah. Rusman (2012: 232-2333) menjelaskan karakteristik pembelajaran berbasis masalah yaitu:

- a. Permasalahan menjadi penyebab dorongan bagi siswa untuk melakukan pembelajaran.
- b. Pengerjaan dilakukan secara kolaboratif dalam kelompok kecil.
- c. Peran guru hanya sebatas fasilitator.

Metode pembelajaran berdasarkan masalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk leluasa dalam pembelajaran, kemudian dalam implementasinya siswa diharapkan terlibat dalam proses dari awal hingga akhir (Lestari, 2021). Menurut Nisak & Sari (2013) menjelaskan pendapat Dewey, bahwasannya terdapat 6 tahapan model pembelajaran berdasarkan masalah yaitu:

- a. Perumusan masalah, siswa mencari akar permasalahan dari sebuah kasus yang akan dipecahkan.
- b. Penganalisaan masalah, siswa mampu melakukan analisis secara kritis untuk melihat akar permasalahan dari berbagai sudut pandang.
- c. Perumusan hipotesis, siswa berpikir mengenai kemungkinan solusi dalam masalah yang dihadapi sesuai pengetahuan yang dikuasai siswa.
- d. Pengumpulan data, siswa menggambarkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah.
- e. Pengajuan hipotesis, siswa menarik kesimpulan sementara sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan.
- f. Perumusan pemecahan masalah, siswa menjelaskan rekomendasi yang sesuai rumusan dari pengujian hipotesis.

Tujuan dari pembelajaran berdasarkan masalah adalah untuk mengajak siswa menghadapi tantangan dengan mengajukan permasalahan serta berpikir bagaimana penyelesaian masalah yang lebih sulit dari sebelumnya, model pembelajaran ini juga menuntut keaktifan siswa dalam

pengerjaannya, mengasah kepemimpinan siswa serta mengembangkan pola pikir yang kritis dan kemampuan menganalisa (Rahayuningsih, 2017).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah menggunakan pendekatan Metode deskriptif kualitatif. Artinya, penelitian bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang fenomena yang terjadi pada masa kini, serta untuk menggambarkan secara sistematis, realistis dan akurat peristiwa atau ciri-ciri dan hubungan antar fenomena objek yang diteliti. (Moleong, 2007: 21) Dalam metode penelitian kualitatif, hasil analisis tidak bergantung pada angka, tetapi data dianalisis dari berbagai sudut. pencarian dilakukan termasuk pengumpulan data, sintesis data dan analisis data.

Jenis dan sumber data.

Dalam penelitian ini jenis sumber data yang digunakan oleh penulis ialah menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dalam modul. Biasanya, sumber data ini sebagian besar terdiri dari data statistik atau data yang langsung diproses. Statistik umumnya tersedia dari kantor pemerintah, kantor layanan data, perusahaan swasta atau lembaga lain yang terlibat dalam penggunaan data. (Moehar, 2002:113) Data sekunder biasanya berupa bukti sejarah, catatan atau laporan telah digabungkan menjadi catatan yang diterbitkan dan tidak diterbitkan (data dokumenter). Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari penelitian terdahulu oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Karena penulis berkeinginan untuk memperbarui data yang sudah ada mengenai penerapan *Problem Based Learning* pada pembelajaran *MYOB Accounting*.

Teknik pengumpulan data

Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data diperoleh dengan cara studi literatur. Menurut Martono (2011: 97) studi literatur dilakukan untuk memperkaya pengetahuan tentang berbagai konsep, yang akan dijadikan sebagai dasar atau pedoman dalam proses penelitian. Peneliti juga menggunakan literature review dalam teknik pengumpulan data. Tinjauan Dokumen dalam teknik pengumpulan data ini adalah jenis data sekunder yang digunakan untuk membantu dalam proses penelitian, terutama untuk mengumpulkan informasi dari artikel, buku, dan artikel ilmiah pada penelitian sebelumnya. Tujuan dari penelitian Dokumen ini adalah untuk menemukan fakta dan menemukan konsep tentang metode yang digunakan.

Teknik analisis data

Setelah seluruh data sudah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu analisa data. Analisa data yaitu kegiatan memproses data. Analisis data Bogdan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sugiyono (2009:244) adalah proses sistematis meneliti dan mensintesis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lain sehingga mudah dipahami dan selanjutnya hasil tersebut dikomunikasikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Hasan (2002: 98), analisis kualitatif adalah analisis tanpa menggunakan model matematika, model statistik dan beberapa model lainnya. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode deduktif. Metode deduktif merupakan metode menarik kesimpulan yang berasal dari penjelasan-penjelasan yang sifatnya umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu model pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu adalah pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*). Model pembelajaran ini membantu siswa belajar isi akademik dan keterampilan memecahkan masalah dengan melibatkan mereka pada situasi masalah di kehidupan nyata. Pembelajaran berbasis masalah diturunkan dari teori bahwa belajar adalah proses belajar secara aktif mengkonstruksi pengetahuan (Gijsselaers, 1996). Psikologi kognitif modern menyatakan bahwa belajar terjadi dari aksi pembelajar, dan pengajaran hanya berperan dalam memfasilitasi terjadinya aktivitas konstruksi pengetahuan oleh pembelajar. Guru harus memusatkan perhatiannya untuk membantu pembelajar mencapai

keterampilan self directed learning. *Problem based learning* sebagai suatu pendekatan yang dipandang dapat memenuhi keperluan ini (Schmidt, dalam Gijsselaers, 1996). Masalah-masalah disiapkan sebagai stimulus pembelajaran. Pembelajar dihadapkan pada situasi pemecahan masalah, dan guru hanya berperan memfasilitasi terjadinya proses belajar dan memonitor proses pemecahan masalah.

Dari berbagai uraian di atas, upaya yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata kuliah Komputer Akuntansi adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi terutama perkembangan *Information and Communication Technology* sebagai media pembelajaran dikombinasikan dengan pembahasan kasus-kasus akuntansi berbasis *Problem Based Learning*. Salah satu perkembangan teknologi tersebut adalah program *MYOB Accounting* yang merupakan sebuah program yang dibuat untuk olah data akuntansi secara terpadu (Johar Arifin, 2001). Program komputer ini membantu mengolah data keuangan untuk diolah menjadi berbagai informasi keuangan.

Penerapan Strategi *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam upaya pengembangan *Problem Based Learning* dengan *MYOB Accounting* tidak selamanya berjalan lancar tetapi ada juga kendala yang dihadapi. Kendala yang dihadapi dapat dikelompokkan dalam dua masalah utama, yaitu (1) permasalahan teknis pembelajaran berupa penguasaan skill operasional komputer peserta didik yang tidak merata. Penguasaan skill komputer di sini dimaksudkan penguasaan operasional komputer, baik itu penguasaan hardware maupun software. Ada peserta didik yang memang sudah terbiasa menggunakan komputer dan menguasai perangkat komputer, namun banyak juga yang belum terbiasa menggunakan komputer, (2) permasalahan substansi pembelajaran. Dalam pembelajaran komputer akuntansi selayaknya mahasiswa sudah memahami semua substansi pembelajaran yang mendukung keilmuan akuntansi, seperti sistem akuntansi, akuntansi keuangan, akuntansi biaya, perpajakan, perbankan dan yang lainnya.

Pengembangan perangkat pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *MYOB Accounting* pada mata kuliah Komputer Akuntansi memanfaatkan perangkat pembelajaran berupa media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Komputer Akuntansi yang dibagi menjadi dua, yaitu kasus-kasus akuntansi yang dibuat senyata nyatanya dengan yang terjadi di dunia kerja, atau berbasis *Problem Based learning* dan program komputer akuntansi yaitu *MYOB Accounting* yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyelesaian kasus dan media untuk menerangkan sistem dan siklus akuntansi, baik untuk perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur (Gede Adi Yuniartta, 2008).

Model *problem based learning* mempunyai kelebihan dalam meningkatkan daya pikir kritis dan keterampilan siswa. Peran pengajar dalam model ini tidak terlibat aktif karena pengajar hanya sebagai fasilitator sehingga model *problem based learning* meningkatkan daya pikir kritis dan keterampilan siswa. Namun dalam penggunaan model *problem based learning* terdapat kendala yaitu siswa tidak memiliki pengetahuan prosedural dalam mengoperasikan *MYOB Accounting*. Selain itu, guru tidak mampu mengetahui kemampuan masing-masing siswa dengan baik karena penilaian didasarkan atas nama kelompok bukan individu, siswa yang tidak bisa tidak ambil peran dalam kelompok dan hanya menginduk ke teman kelompok yang pintar.

Peserta didik yang memiliki tingkat motivasi belajar tinggi cenderung tekun atau rajin belajar dan semangat dalam mengerjakan tugas sehingga hasil belajar *MYOB Accounting* yang dicapai juga tinggi. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung malas belajar dan mudah menyerah ketika menghadapi tugas yang sulit sehingga hasil belajar akuntansi yang dicapai kurang optimal. Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi mampu menyesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan sehingga hasil belajar *MYOB Accounting* akan maksimal. Sebaliknya, model pembelajaran kurang mampu disesuaikan oleh peserta didik yang mempunyai motivasi belajar rendah, sehingga model yang digunakan akan

memengaruhi hasil belajar MYOB Accounting.

Ozen (2017:42) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif motivasi belajar dan prestasi peserta didik. Tingkat signifikansi hubungan motivasi belajar dan prestasi dipengaruhi oleh variabel moderator yang dipertimbangkan. Hasil penelitian Pratiwi, dkk (2014:12) menyatakan bahwa hasil belajar akuntansi peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih baik dibandingkan peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah. Peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi cenderung mampu mengembangkan kemampuan berfikir, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, aktif dalam mengikuti pembelajaran dan memiliki dorongan untuk belajar.

Pembelajaran *Problem Based Learning* bersifat student center sehingga dalam pembelajaran ini peserta didik yang lebih aktif. Pada pembelajaran *Problem Based Learning* lebih menekankan pada pemecahan suatu masalah. Peserta didik diajak untuk berfikir terhadap permasalahan yang dihadapi melalui diskusi kelompok. Menurut (Sarwahita, 2019) Peserta didik yang memiliki rasa keingintahuan rendah, kurang percaya diri, dan minat belajar yang rendah cenderung tidak mau berfikir dan bergantung pada teman kelompoknya. Hal tersebut yang mengakibatkan peserta didik yang mempunyai tingkat motivasi belajar rendah jika dikenai model pembelajaran *Problem Based Learning* memperoleh hasil belajar MYOB Accounting yang rendah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan

1. pengembangan perangkat pembelajaran Problem Based learning dengan MYOB Accounting pada mata kuliah Komputer Akuntansi memanfaatkan perangkat pembelajaran berupa media pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah Komputer Akuntansi yang dibagi menjadi dua, yaitu kasus-kasus akuntansi yang dibuat senyata nyatanya dengan yang terjadi di dunia kerja, atau berbasis Problem Based learning dan program komputer akuntansi yaitu MYOB Accounting yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyelesaian kasus dan media untuk menerangkan sistem dan siklus akuntansi, baik untuk perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur.
2. Terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa secara keseluruhan.
3. Terbukti dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa yang secara keseluruhan terbukti dengan realisasi hasil belajar mahasiswa yang melebihi target dari indikator yang sebelumnya telah ditetapkan
4. Ditemui juga kendala-kendala baik berupa kendala dalam teknis perkuliahan dan kendala dalam substansi perkuliahan, namun sudah ditemukan juga solusi-solusi yang dapat diterapkan dalam mengatasi kendala yang muncul tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Assidiq, M., & Qashlim, A. (2016). *Desain Multimedia Based Learning Untuk Media Pembelajaran MYOB Accounting* 15. 1(2), 25–30. <https://ejournal.fikom-unasman.ac.id/index.php/jikom/article/download/69/45%0Ahttps://ejournal.fikom-unasman.ac.id/index.php/jikom/article/view/69%0Ahttps://lens.org/173-202-986-828-68X>
- Gasperz, J. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Akuntansi Berbasis Problem Terhadap Peningkatan Softskills Mahasiswa Jurusan Akuntansi Pada Ptn Dan Pts Di Kota Ambon. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 4(1), 1–10.
- Lestari, N. (2021). Strategi Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Dibidang Akuntansi Melalui Metode Problem Based Learning Pada Politeknik Negeri Batam. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 9(1), 83–93. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v9i1.2829>
- Nisak, C., & Sari, A. R. (2013). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI. *Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8 No. 1(1), 82–99.
- Puspasari, A., Yulianto, E., Mustomi, D., & Setiawan, A. C. (2020). Penerapan MYOB Accounting

- V.8 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT. Sumber Megah Perkasa. *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 12(3), 1–10.
- Rahayuningsih, M. (2017). PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI JASADENGAN PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING. *Indonesian Journal of Education and Learning* 43, Vol 1, No, 43–51. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/edulearning/article/view/438>
- Ridho, M. R. A., & Sumaryati, S. (2015). *STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL DIRECT INSTRUCTION DAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI DI SMK N 1 SUKOHARJO KELAS XI AKUNTANSI T.A. 2014/2015*. 1(1), 59–73.
- Rizka, N. N., & Pratama, F. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching melalui Strategi Tandur untuk Meningkatkan Kompetensi Kognisi Siswa. In *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)* (Vol. 6, Issue 1, p. 183). <https://doi.org/10.25157/je.v6i1.1681>
- Salim, E. (2021). Pengaruh Penerapan Penggunaan Software Akuntansi MYOB Accounting Dalam Upaya Mempermudah Dan Mengefisienkan Kinerja Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan. *Jurnal Ekobistek*, 8(1), 92–101. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v8i1.24>
- Winarsih, S., Sangka, K. B., & Octoria, D. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION DAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DI SMK. *Tata Arta*, 5(2), 52–62.
- Yuniarta, G. A. (2008). Pengembangan Problem Based Learning Dengan Myob Accounting Pada Mata Kuliah Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 41(1), 1–19. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/1969>
- Zulfiar, E., Faisal, Busra, & Mawaddah, N. (2019). Peningkatan Kapasitas Guru Akuntansi SMK Negeri 1 Lhokseumawe Dalam Penggunaan Aplikasi MYOB Accounting. *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 3(1), 176.